

SKRIPSI

**PELAYANAN PUBLIK BIDANG PENDIDIKAN DASAR
(STUDI KASUS DESA PASIR PANJANG KECAMATAN KOMODO)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Serjana Strata Satu (S1) Ilmu Pemerintahan Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

**ANISAH MEDIANA NAMPIRA
NIM. 216130037**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN
PELAYANAN PUBLIK BIDANG PENDIDIKAN DASAR
(STUDI KASUS DESA PASIR PANJANG KECAMATAN KOMODO)



OLEH :

ANISAH MEDIANA NAMPIRA

NIM.216130037

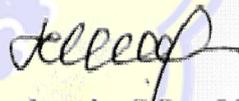
Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si

NIDN.0806066801


Iwin Ardyawin, S.Sos, MA

NIDN.0818059002

Mengetahui

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Ketua




Ayatullah Hadi, S.IP., M.IP

NIDN. 0816057902

HALAMAN PENGESAHAN
PELAYANAN PUBLIK BIDANG PENDIDIKAN DASAR
(STUDI KASUS DESA PASIR PANJANG KECAMATAN KOMODO)



OLEH :

ANISAH MEDIANA NAMPIRA

NIM.216130037

Telah dipertahankan dalam ujian skripsi pada tanggal 07 Februari 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat ketulusan

Tim Penguji :

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

(PU)

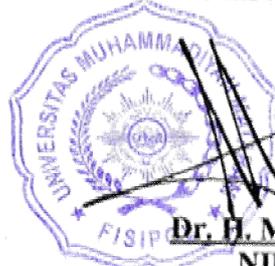
Iwin Ardvawin, S.Sos, MA
NIDN. 0818059002

(PP)

Drs. Abdurrahman, MM
NIDN. 0804116101

(PN)

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisah Mediana Nampira

NIM : 216130037

Jenjang : S-1

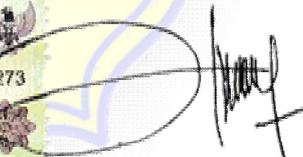
Prodi : Studi Pemerintahan

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan penguji. bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Mataram, 02 . Maret . 2020




Anisah Mediana Nampira
NIM. 216130037



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisah Medina Nampira
NIM : 216130037
Tempat/Tgl Lahir : Kerora, 22 Mei 1999
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : KIPol
No. Hp/Email : 086 338 969 016
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pelayanan Publik bidang Pendidikan dasar & Studi kasus desa Pasir Panjang Kecamatan Kerado

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 2 Maret 2020

Penulis


METERAI TEMPEL
6000
P. Nampira
NIM. 216130037

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos, M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kerora Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, 22 Mei 1999 Sebagai Putri Pertama dari Empat Bersaudara. Ayahanda Bernama Ibrahim Nampira dan Ibunda Bernama Aminah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD KERORA pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama Madrasah Tsanawiyah Negeri Kalabahi pada tahun 2013, dan Sekolah Menengah Atas Madrasah Aliyah Negeri 1 Alor pada Tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis Melanjutkan pendidikan di Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur karya ini kupersembahkan untuk :

1. Kepada Ayahanda tercinta Ibrahim Nampira dan Ibunda Aminah, yang telah mendoakan, memberikan motivasi dukungan tanpa lelah sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan sesuai harapan.
2. Kepada adik-adik Tercinta, Nur Riski Aini Nampira, Muhaimin Ardiyansah Nampira dan Ahza Naufal Nampira, yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar FKMA (Forum Komunikasi Mahasiswa Alor) yang telah memberikan banyak bimbingan dan pemahaman sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi.
4. Kepada Orang-orang Terkasih, Arfan Ramadan Saulus, Marwati Dasing, Hartini Rukia Adam, yang selalu menemani dan membantu banyak hal dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Kepada sahabat Seperjuangan Ilmu Pemerintahan A 2016.
6. Kepada Almamater Tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertawaqallah kepada Allah supaya kamu menang”

(Q.S Ali-Imran:200)



KATA PENGANTAR

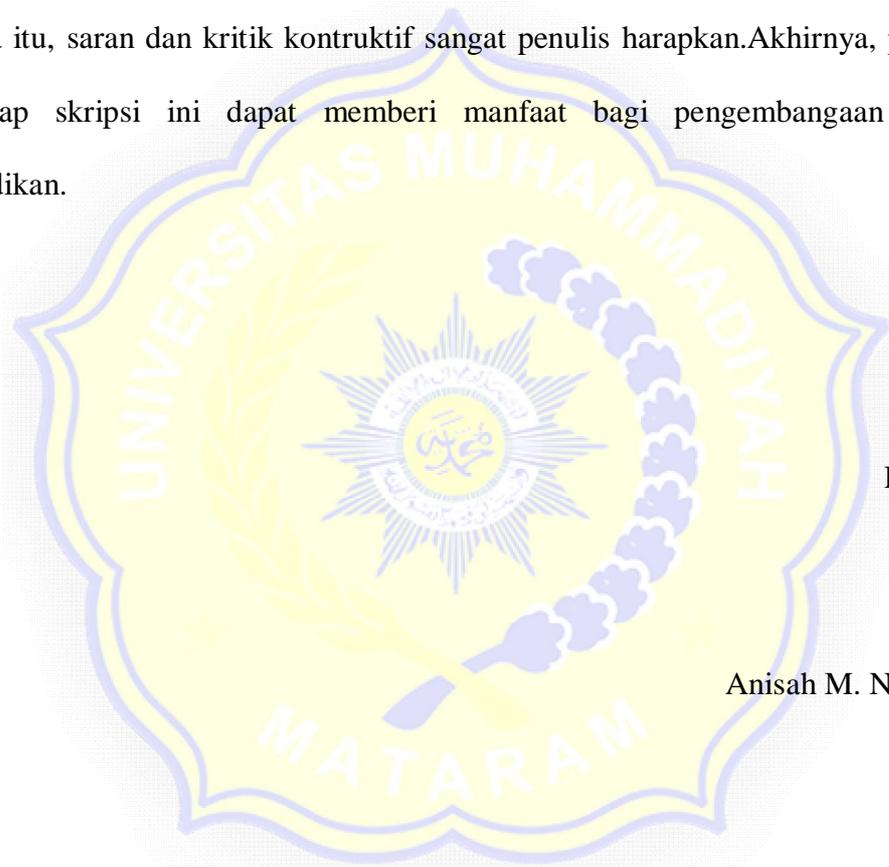
Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, perlindungan dan bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Pelayanan Publik Bidang Pendidikan Dasar (Studi Kasus Desa Pasir Panjang Kecamatan Komodo*" Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana ilmu pemerintahan pada Jurusan ilmu pemerintahan, Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dengan kerendahaan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Mataram sekaligus dosen pembimbing 1, selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Ayatullah Hadi. S.IP., M.IP. Selaku ketua Program Studi ilmu pemerintahan Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Mataram

4. Bapak Iwin Ardyawin, S.Sos., MA Selaku Dosen Pembimbing II yang juga selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaa, oleh karena itu, saran dan kritik kontruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.



Penulis

Anisah M. Nampira

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Kajian Teori.....	10
2.2.1. Pelayanan Publik.....	10
2.2.2. Pendidikan dasar	13
2.3. Kerangka Berpikir	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	18
3.2. Lokasi Penelitian.....	20
3.3. Jenis Dan Sumber Data	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.4.1. Wawancara	21
3.4.2. Observasi	21

3.4.3. Dokumentasi.....	22
3.5. Teknik Analisa data.....	23
3.6. Tahap-Tahap Penelitian.....	24
3.7. Tahap Pekerja Lapangan	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.1.1. Kondisi Geografis Dan Iklim.....	29
4.1.2. Topografi, Geologi Dan Hidrologi.....	30
4.1.3. Kondisi Demografi	32
4.2. Deskripsi Khusus Desa Pasir Panjang Sebagai Latar Penelitian	35
4.2.1. Sejarah Singkat Desa Pasir Panjang	35
4.2.2. Pendidikan Dan Keterampilan	38
4.2.3. Mata Pencarian	39
4.2.4. Kondisi Sosial Budaya.....	40
4.2.5. Kehidupan Keberagaman	42
4.3. Langkah-Langkah Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Dasar Di Desa Pasir Panjang.....	44
4.3.1. Sarana Dan Prasarana	50
4.3.2. Dana Bantuan Operasional (Bos).....	52
4.3.3. Kesejahteraan Guru	53
4.4. Apa Yang Menjadi Hambatan Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di Desa Pasir Panjang	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Sex Rasio Tahun 2017	32
Tabel 2. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur.....	33
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Agama Dan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 5. Jumlah peserta didik di desa pasir panjang.....	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur	29
Gambar 2. Struktur Pemerintah Desa Pasir Panjang	36
Gambar 3. Peta Lokasi Pulau Rinca Sebagai Lokasi Penelitian	37



**PELAYANAN PUBLIK BIDANG PENDIDIKAN DASAR
(STUDI KASUS DESA PASIR PANJANG KECAMATAN KOMODO)
“ANISAH MEDIANA NAMPIRA”**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Mataram**

ABSTRAK

Pendidikan Merupakan hal yang sangat penting, hal ini sesuai dengan Tujuan dari Pendidikan yakni untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa yang berimbas pada Peningkatan Taraf Hidup Bangsa Indonesia. agar tidak tertinggal dengan Bangsa Lain. Pendidikan menjadi Tumpuan harapan bagi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, untuk itu Pendidikan Wajib diberikan kepada seluruh Masyarakat tanpa Terkecuali Masyarakat yang hidup di Kota Maupun Daerah Terpencil.

Adapun Rumusan Masalah dari Penelitian Ini Adalah : 1) Bagaimana Langkah-Langkah Pemerintah Daerah dalam meningkatkan Pelayanan Pendidikan Dasar di Desa Pasir Panjang ? 2) Apa sajakah yang menjadi Hambatan Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Dasar di Desa Pasir Panjang ? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah Pemerintah Daerah dalam meningkatkan Pelayanan Pendidikan Dasar di Desa Pasir Panjang. 2) Untuk mengetahui apa hambatan dalam Pelayanan Pendidikan di Desa Pasir Panjang.

Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Kualitatif. Teknik Pengumpulan Datanya adalah dengan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Jenis Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Teknik Analisa Data yaitu Menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Langkah Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Sejauh Ini Belum Berjalan Dengan Efektif. Karena Di Lihat Dari Sarana Prasarana, Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dan Kesejahteraan Guru Yang Sampai Saat Ini Kurang mendapatkan Perhatian dari Pemerintah. Sekolah yang berada di Desa Pasir Panjang sangat Mengharapkan bantuan dari Pemerintah untuk membantuh memecahkan masalah Pendidikan yang terjadi didesa Pasir Panjang. di perlukan komunikasi yang baik antara pihak Sekolah dan Pemerintah dalam menangani hal ini agar segera mendapatkan solusi yang terbaik untuk Peningkatan Pelayanan Pendidikan di Desa Pasir Panjang.

Kata Kunci : Pemerintah, Pelayanan, Pendidikan

**PUBLIC SERVICES IN ELEMENTARY EDUCATION
(A CASE STUDY AT PASIR PANJANG VILLAGE, KOMODO DISTRICT)
"ANISAH MEDIANA NAMPIRA"**

**Faculty of Social Sciences and Political Sciences,
Muhammadiyah University of Mataram**

ABSTRACT

Education is very important in accordance with the purpose of education, which is to educate the life of the nation which has an impact on improving the standard of living of the Indonesian people so that they are not left behind by other nations. Because it is a hope for improving the quality of human resources, education must be given to all people, who live in cities and remote areas.

The research problem is formulated as follows: 1) What are the steps of the local government in improving basic education services in the village of Pasir Panjang? 2) What are the obstacles for local government in improving basic education services in the village of Pasir Panjang? The purpose of this study are: 1) to find out how the steps of the local government in improving basic education services in the village of Pasir Panjang, and 2) to find out the obstacles in educational services in the village of Pasir Panjang.

This study uses qualitative research methods. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The type of data used in this study are primary data and secondary data. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that the steps taken by the local government in improving public services have not been effective. This is reflected in infrastructure, school operational assistance (BOS) funds, and teacher welfare, all of which until now have received little attention from the government. Schools in Pasir Panjang Village really expect assistance from the government to solve the education problems that occur. To get the best solution for improving educational services in the village of Pasir Panjang required good communication between the school and the government.

Keywords: government, service, education

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Pembangunan pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam agenda Pembangunan Nasional. Karena itu, pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh layanan pendidikan guna meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Sejalan dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke - 4, dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak dapat terelakkan lagi bahwa saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Meskipun kebutuhan akan pendidikan setiap orang tidak sama, baik jenjang maupun tempat pendidikannya (Muh. Imran).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Saat ini Sistem Pendidikan Nasional Indonesia diselenggarakan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Di dalam penyelenggaraan pendidikan, selama masa awal kemerdekaan hingga sekarang, pemerintah tentu saja telah menghadapi berbagai macam masalah yang

mempengaruhi perkembangan pendidikan di Indonesia. Masalah-masalah pendidikan secara umum di Indonesia antara lain adalah, pemerataan pendidikan, kualitas pendidikan, relevansi pendidikan, efektifitas dan efisiensi pendidikan. Permasalahan-permasalahan ini merupakan hal yang selalu menjadi focus dari pemerintah dalam upaya mewujudkan salah satu tujuan nasional yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa. Perhatian pemerintah di daerah terpencil dalam bidang pendidikan tidak sebesar yang diberikan pemerintah pada daerah perkotaan yang notabene lebih mudah dijangkau.

Dalam Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik disebutkan bahwa ruang lingkup layanan publik salah satunya adalah pendidikan. Berdasarkan undang-undang pelayanan publik tersebut pemerintah pusat memberikan pelimpahan urusan atau tugas kepada daerah berdasarkan asas otonomi. Pelimpahan urusan tersebut dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan yaitu dari Sabang sampai Marauke, sedangkan kedudukan pemerintah pusat berada di Jakarta. Dengan kata lain bila jarak geografis tidak memungkinkan, maka diberikanlah urusan tersebut kepada pemerintah daerah agar lebih efisien. Ketika memberikan pendelegasian pengeluaran (*expenditure assignment*) sebagai konsekuensi diberikannya kewenangan yang luas serta tanggung jawab pelayanan publik tentu harus diikuti dengan adanya pendelegasian pendapatan (*revenue assignment*) dan tanpa pelimpahan ini, otonomi daerah menjadi tidak bermakna. Pasal 31 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 menyatakan bahwa Negara memprioritaskan anggaran untuk pendidikan sekurangnya

20% dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Dilihat dari pasal tersebut, tampak adanya hubungan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah yang dapat diartikan bahwa ada pembagian keuangan antara pusat dan daerah untuk mendanai kegiatan-kegiatan sector publik salah satunya adalah pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal, Desa pasir panjang ini terletak di Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. desa ini memiliki enam dusun yaitu dusun kukusan, dusun bajo, dusun beringin jaya, dusun beringin baru, Dusun Komodo dan Dusun Kerora, untuk mencapai desa ini dapat ditempuh kurang lebih dua jam perjalanan dari kota Labuan Bajo menggunakan transportasi laut. Karena letaknya yang lumayan jauh dari perkotaan membuat desa ini memiliki banyak kesenjangan sosial terutama di seperti minimnya listrik, jaringan, air bersih, transportasi dan sarana dan prasarana bangunan sekolah.

Di desa Pasir Panjang sendiri terdapat tiga Sekolah dasar, untuk selanjutnya disingkat (SD), yaitu Sd pulau Rinca, Sd Kerora dan Sd Kukusan. Pendidikan di desa ini bisa di katakan sangat memperhatikan, karna dilihat dari pertama bangunan sekolah banyak ruang kelas yang sudah tidak layak pakai, karena banyak kerusakan pada bangunan sekolah, seperti tidak memiliki pintu, sabagian besar dinding sekolah sudah banyak yang rapuh bahkan roboh dan tidak memiliki pagar karna desa pasir panjang ini masuk dalam kawasan taman nasional komodo yang tentunya banyak sekali komodo yang berkeliaran di lingkungan sekolah, yang sewaktu-waktu dapat membahayakan murid maupun guru, oleh karna itu

sangat dibutuhkan bantuan atau perhatian dari pemerintah untuk melengkapi sarana dan prasarana SD di desa ini.

Pendidikan menjadi tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap manusia, sebab pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari hidup dan kehidupan bagi setiap jiwa yang tumbuh dan berkembang tiada hentinya, untuk itu pendidikan wajib diberikan kepada seluruh masyarakat, tanpa terkecuali masyarakat yang hidup di kota maupun daerah terpencil, lokasi daerah yang terpencil dan jauh dari kota tidak menjadi alasan bagi mereka untuk tidak mendapatkan pendidikan yang layak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan dasar di desa pasir panjang ?
2. Apa sajakah hambatan pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan dasar di desa pasir panjang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana bagaimana langkah-langkah pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan dasar di desa pasir panjang.

2. Untuk mengetahui apa hambatan dalam pelayanan pendidikan di desa pasir panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam pelayanan publik bidang pendidikan dasar (studi kasus Desa Pasir Panjang Kecamatan komodo).

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis ada beberapa manfaat yang diharapkan dapat di peroleh dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang telah dirumuskan.
- b. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman terhadap bagaimana pelayanan publik bidang pendidikan dasar.
- c. Bagi penelitian lain, hasil penelitian ini diharapkan memberikan insprasi atau bahkan pijakan untuk melakukan penelitian yang mendalam terkait materi yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Bidang pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dalam membangun sebuah Negara, Negara yang maju dapat dipastikan memiliki sistem dan kualitas pendidikan yang sangat baik. ini dikarenakan bidang pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. pendidikan sangat penting untuk perkembangan ke depan bagi Bangsa Indonesia. terutama pendidikan dasar, karena pada jenjang pendidikan dasar peserta didik akan dibentuk karakter untuk menjadi seperti apa dimasa mendatang.

Perkembangan pendidikan dasar di Indonesia masih banyak yang perlu dibenahi karena masalah-masalah yang masih banyak muncul. pemerintah harus memperhatikan hingga hal-hal yang detail seperti sarana dan prasarana yang kurang dan banyak yang perlu di benahi.

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan selanjutnya untuk menemukan insprasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu peneliti dalam memposisikan serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

Berdasarkan pengamatan dan pengetahuan peneliti, bahwa penelitian dianggap terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: **Pertama**, Zainal dan Arifin (2016) melakukan penelitian tentang optimalisasi pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan dasar. menemukan bahwa Pelayanan minimal pendidikan

dasar di Kabupaten Mamasa dari 27 indikator pencapaian (IP) hanya IP-1, IP-5, dan IP-13 yang pencapaiannya hingga 100%. Sedangkan IP yang lain belum tuntas karena masih banyak gap atau kekurangan-kekurangannya.

Kedua, Damanik (2011) Meneliti tentang Eksistensi Pelayanan Publik bidang Pendidikan dan kesehatan di Kabupaten Simulungun pasca perpindahan ibukota. Menemukan bahwa Tidak ada perbedaan berarti dalam pelayanan publik kabupaten simalungun pasca perpindahan pusat pemerintahan. perubahan yang begitu jelas kelihatan hanya di daerah kecamatan raya karna pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelayanan public bidang pendidikan untuk kabupaten simulungun.

Ketiga, Wenda, Mamentu dan Potabuga (2017) Analisis penggunaan dana otonom khusus dalam pelayanan public bidang pendidikan. menemukan Khusus Bidang Pendidikan Mendapat Alokasi Dana Sebesar Rp. 129.750.187.636, Dengan Hasil Yang Tidak Mencapai Target Sesuai Rencana Kinerja Anggaran. Hal Ini Disebabkan Oleh Factor-Faktor Sebagai Berikut: Terjadi biaya jasa /ongkos kerja ganda dan saya sebut biaya administrasi berganda, biaya kaji ulang, pelatihan-pelatihan, bimtek, ongkos penyusunan laporan berganda, biaya makan minim dan perjalan berganda.

Keempat, Nuryani (2014) Meneliti tentang Evaluasi Pelaksanaan Standar pelayanan minimal pendidikan dasar SD unggulan Muhammadiyah. menemukan bahwa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek belum mencapai SPM Pendidikan Dasar karena untuk mencapai SPM Pendidikan Dasar, sekolah harus memperoleh tingkat pencapaian 100%. Pelaksanaan SPM Pendidikan Dasar oleh SD Unggulan

Muhammadiyah Kretek telah memenuhi SPM Pendidikan Dasar sebesar 72,42% dengan kategori baik. Sekolah ini masih belum memenuhi SPM Pendidikan Dasar sebesar 27,58%.

Kelima, Alpusari (2013) Menganalisis tentang kurikulum pendidikan lingkungan hidup pada sekolah dasar. Menyatakan bahwa Analisis *Stakeholder* Pendidikan Menyatakan Mendukung Adanya Pendidikan Lingkungan Hidup Yang Dapat Dimasukkan Dalam Muatan Lokal Dan Diimplementasikan Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Sekolah. Analisis Persentase Penguasaan Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Siswa Sekolah Dasar Telah Memahami Secara Penuh Tentang Pendidikan Lingkungan Dan Mereka Telah Melakukan Untuk Menjaga Lingkungan Sekolah.

Untuk lebih jelas dapat dipetakakan dalam table di bawah ini :

No	Penulis Dan Tahun	Judul	Hasil
1.	Supriadi Torro dan Zainal Arifin, 2016.	Optimalisasi Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan dasar di Kabupaten Mamasa Sulawesi barat	Faktor yang mendorong pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan dasar di Kabupaten Mamasa adalah tersedianya regulasi dan petunjuk teknis, komitmen pejabat, dan dukungan stakeholders. Sedangkan faktor yang menghambat pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan dasar di Kabupaten Mamasa adalah kondisi geografis, keterbatasan anggaran (biaya pengawas), kompetensi kepala sekolah rendah, dan jumlah jam kerja guru terbatas, serta peran dan fungsi komite sekolah belum maksimal.
2.	Apri S. Damanik, Thn2011	Eksistensi Pelayanan Publik bidang Pendidikan dan kesehatan di Kabupaten Simulungun pasca perpindahan ibukota kabupaten simulungun dari pemantang siatar ke	Tidak ada perbedaan dalam pelayanan publik kabupaten simulungun pasca perpindahan pusat pemerintahan. perubahan yang begitu jelas kelihatan hanya di daerah kecamatan raya karna pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung dalam

		pemantang raya	pelayanan public bidang pendidikan untuk kabupaten simulungun. walaupun jarak antara kantor pemerintahan ke rumah pegawai semakin jauh. hal ini sudah diatasi dengan adanya bus yang mengantar dan menjemput para pegawai.
3.	Iwan Wenda,et.all Thn 2017.	Analisis Penggunaan Dana Otonomi Khusus Dalam Pelayanan Publik Bidang Pendidikan Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua	Khusus Bidang Pendidikan Mendapat Alokasi Dana Sebesar Rp. 129.750.187.636, Dengan Hasil Yang Tidak Mencapai Target Sesuai Rencana Kinerja Anggaran. Hal Ini Disebabkan Oleh Factor-Faktor Sebagai Berikut: Terjadi biaya jasa /ongkos kerja ganda dan saya sebut biaya administrasi berganda, biaya kaji ulang, pelatihan-pelatihan, bimtek, ongkos penyusunan laporan berganda, biaya makan minim dan perjalan berganda.
4.	Khoirina Nuryani, 2014.	Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar Sd Unggulan Muhammadiyah Kretek Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014	Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar Berdasarkan Jenis Pelayanan Indikator Pencapaian Yang Sudah Memenuhi SPM Pendidikan Dasar Adalah 6 Indikator Dan Yang Belum Memenuhi SPM Pendidikan Dasar 6 Indikator. Tingkat Pencapaian SPM Pendidikan Dasar Berdasarkan Jenis Pelayanan Sarana Dan Prasarana Sebesar 83,33% Dengan Tingkat Kesenjangan Sebesar 16,67%.
5.	Alpusari, Mahmud. Thn 2013.	Analisis Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Dasar Pekanbaru	Berdasarkan Analisis Stakeholder Pendidikan Menyatakan Mendukung Adanya Pendidikan Lingkungan Hidup Yang Dapat Dimasukkan Dalam Muatan Lokal Dan Diimplementasikan Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Sekolah. Analisis Persentase Penguasaan Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Siswa Sekolah Dasar Telah Memahami Secara Penuh Tentang Pendidikan Lingkungan Dan Mereka Telah Melakukan Untuk Menjaga Lingkungan Sekolah.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini kesamaannya pada substansi pelayanan publik bidang pendidikan dasar. Sedangkan perbedaannya pada penjelasan bentuk pelayanan publik. Dalam penelitian-penelitian tersebut di atas terdapat perbedaan pada topik atau sub pembahasan tentang permasalahan dalam pelayanan publik bidang pendidikan dasar. Sedangkan peneliti menggunakan aspek pelayanan pendidikan bentuk pelayanan jasa, dimana pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk jasa yang dibutuhkan oleh publik, pelayanan publik bidang pendidikan dasar (Studi kasus desa pasir panjang Kecamatan Komodo) peneliti melihat bagaimana langkah pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan dasar dan hambatan pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan dasar di desa pasir panjang kecamatan komodo. Inilah yang membedakan penelitian tersebut dengan penulisan yang dilakukan penulis.

2.2 Kajian Teori

Dalam sub bab ini akan dideskripsikan tentang variable yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu meliputi pelayanan publik Dan pendidikan dasar. Berikut adalah uraian selengkapnya tentang beberapa variable tersebut

2.2.1 Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik yaitu setiap institusi penyelenggara Negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan

undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik. kegiatan tersebut dilaksanakan oleh pejabat, pegawai, petiugas, dan setiap orang yang bekerja didalam organisasi penyelenggara yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik.

Menurut pasalong (2010:128), pelayanan pada dasarnya didefinisikan sebagai aktifitas seseorang, sekelompok dan/atau organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan, jadi dapat dikatakan bahwa dalam pelayanan terdapat dua aspek yaitu seseorang/organisasi dan pemenuhan kebutuhan.

Sesuai dengan Pengertian pelayanan publik dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik adalah suatu kegiatan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap rakyat Indonesia atas barang, jasa, dan atau layanan administratif yang disediakan oleh pemerintah atau penyelenggara pelayanan publik.

Pasal 7 ayat 2 menyatakan penanggung jawab mempunyai tugas: pertama, mengkoordinasi kelancaran penyelenggaraan pelayanan public sesuai dengan standar pelayanan pada setiap satuan kerja. kedua, melakukan evaluasi penyelenggaraan pelayanan dan ketiga melaporkan kepada Pembina pelaksana penyelenggaraan pelayanan publik di seluruh satuan kerja unit pelayanan publik.

Sedangkan menurut Muhmudi (2010:223).Pelayanan public adalah kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan public dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.Dalam penyelenggaraan

pelayanan public, aparat pemerintah bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Masyarakat berhak untuk mendapatkan pelayanan yang terbaik dari pemerintah karena masyarakat telah memberikan dananya dalam bentuk pembayaran pajak, restribusi, dan berbagai pungutan lainnya.

Menurut Kepmenpan No. 63 tahun 2003 pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan public sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam konteks pelayan publik menurut Moenir (Kurniawan 2005 : 7) adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan factor material melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. pemberian pelayanan public oleh aparat pemerintah kepada masyarakat sebenarnya merupakan implikasi dari fungsi aparat Negara sebagai pelayan masyarakat.

Pelayanan publik menurut Sinambela Dkk (2010:128) adalah sebagai setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

Pelayanan public menurut Wasistiono (Hardiyansyah 2011:11) adalah peberian jasa baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah atau pihak

swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan atau kepentingan masyarakat.

2.2.2 Pendidikan Dasar

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.usaha-usaha yang dilakukan untuk menanam nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. karenanya bagaimanapun peradapan suatu masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melastarikan hidupnya.

Pendidikan sebagai salah satu factor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada tuhan yang maha esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.

Peraturan pemerintah republic Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Bab 1 pasal 1 ayat 7 menyatakan, pendidikan sekolah dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pebdidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan

pendidikan yang terbentuk sekolah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat. ayat 8 menyatakan Sd adalah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar. Bab II pengelolaan pendidikan pasal 12 ayat 1 menyatakan pemerintah melakukan dan/atau memfasilitasi penjaminan mutu pendidikan dengan berpedoman pada kebijakan nasional pendidikan dan standar nasional pendidikan.

Dirgantara menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda.pengangkatan manusia ke taraf insani itulah yang disebut mendidik. pendidikan ialah pemanusiaan manusia manusia (ditjen dikti, 1983/1984: 19).

Dictionary of education menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum (ditjen dikti, 1983/1984: 19)

Crow dan crow menyebut pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi (surapto, 1975).

Ki Hajar Dewantara dalam kongres taman siswa yang pertama pada tahun 1930 menyebutkan pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan, batin, karakter), pikiran (intelektual), dan tumbuh anak, dalam taman siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bagi-bagian itu agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya.

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Dalam undang-undang nomor 2 tahun 1989, pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Dalam bukunya, Muhamamad Ali (2009: 33) menyebutkan bahwa ada 2 fungsi utama pendidikan dasar yaitu : Pertama, melalui pendidikan dasar peserta didik dibekali kemampuan dasar yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, penguasaan dasar-dasar untuk mempelajari sains, dan kemampuan berkomunikasi yang merupakan tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan bermasyarakat. Kedua, pendidikan dasar memberikan dasar-dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan berikutnya. Keberhasilan mengikuti pendidikan di sekolah menengah dan

perguruan tinggi banyak dipengaruhi oleh keberhasilan dalam mengikuti pendidikan dasar.

2.3 Kerangka Berpikir

Pemerintahan adalah untuk menjaga suatu sistem ketertiban dimana masyarakat bisa menjalani kehidupannya secara wajar. Pemerintah dibentuk untuk melayani atau sebagai pelayanan masyarakat atau istilah yang lebih gagah adalah abdi negara. dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik adalah suatu kegiatan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap rakyat Indonesia atas barang, jasa, dan atau layanan administratif yang disediakan oleh pemerintah atau penyelenggara pelayanan publik.

Artinya, fungsi-fungsi pemerintahan yang dijalankan pada saat tertentu akan menggambarkan kualitas pemerintahan itu sendiri. Jika pemerintahan dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, Kebijakan pendidikan adalah seperangkat aturan sebagai bentuk keberpihakan pemerintah dalam upaya membangun satu sistem pendidikan sesuai dengan tujuan dan cita-cita yang diinginkan bersama. Keberpihakan tersebut menyangkut dalam konteks politik, anggaran, tata aturan, dan sebagainya. Kebijakan pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategi pendidikan yang dijabarkan dari visi dan misi pendidikan, dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat untuk suatu kurun waktu tertentu.

Carter V. Good yang dikutip oleh Ali Imran memberikan pengertian Kebijakan Pendidikan sebagai pertimbangan yang didasarkan atas sistem nilai dan beberapa penilaian terhadap faktor-faktor yang bersifat situasional, pertimbangan tersebut dijadikan sebagai dasar untuk mengoperasikan pendidikan yang bersifat melembaga, pertimbangan tersebut merupakan perencanaan umum yang dijadikan pedoman untuk mengambil keputusan, agar tujuan yang bersifat melembaga bisa tercapai.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Metode kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri. Selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

3. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Objek penelitian yang digunakan adalah “Pelayanan Publik bidang Pendidikan Dasar (Studi Kasus desa pasir panjang Kecamatan Komodo)”.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

- b. Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti tersendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen,
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
- e. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap dan pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Metode deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memeberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh), sehingga dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam

variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

4. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah "Pelayanan Publik bidang Pendidikan Dasar (Studi Kasus desa pasir panjang Kecamatan Komodo).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di desa pasir panjang Kecamatan komodo kabupaten manggarai barat provinsi nusa tenggara timur

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data pada penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, sumber data primer penulis ialah data langsung yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*). Data jenis ini akan diperlukan sebagai sumber primer yang memdasari hasil penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala bidang pendidikan dasar di Dinas pendidikan, pemuda dan olahraga manggarai barat
5. Kepala sekolah Sd di desa pasir panjang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penulisan Proposal ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yakni :

3.4.1 Wawancara

Wawancara atau interview merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara ini setiap responden diberi pernyataan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan

orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Metode observasi yaitu melakukan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat bagaimana kondisi pendidikan di desa pasir panjang. Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu dari perasaan emosi seseorang.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Yaitu observasi yang melibatkan peneliti/pengamatan untuk ambil bagian dalam penelitian. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berebentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Arikunto menyatakan “dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan

sebagainya. Sementara itu, menurut Tanzeh dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.

Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi, bukan dokumentasi pribadi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis kualitatif disebut juga teknik analisis data non-statistik yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *analisis flow model* (model alur). Adapun prosedurnya adalah :

1. *Data collection*, yaitu proses pengumpulan data,
2. *Data editing*, yaitu proses pembersihan data artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul.
3. *Data reduction*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur, dan dibuang yang salah.
4. *Data display*, yaitu penyajian data dalam bentuk *deskriptif verbalitas*.
5. *Data verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. *Data konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum maupun secara khusus.

Analisis data merupakan tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap

ini dibahas prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya.

3.6 Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap pra-lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada lima langkah yang dilakukan oleh penulis yaitu :

1. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, penulis membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa. Pembuatan proposal ini berlangsung sekitar satu bulan lebih melalui diskusi yang terus-menerus dengan beberapa dosen dan mahasiswa.

2. Memilih lapangan penelitian

Kantor dinas pendidikan dan kebudayaan manggarai barat dan Sd di desa pasir panjang.

3. Mengurus perizinan

Pada tahap ini yang pertama yaitu mencari tempat penelitian yaitu desa pasir panjang, yang kedua meminta surat pengantar dari fakultas untuk diserahkan kepada pihak lembaga yang berkaitan dan yang ketiga yaitu melakukan penelitian.

4. Menjajak dan menilai lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang desa pasir panjang. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai

keadaan, situasi, latar belakang, dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat seperti kepala dinas pendidikan dan kebudayaan manggarai barat, kepala sekolah, guru dan lainnya. Kemudian memanfaatkan informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

7. Persoalan etika penelitian

Dalam menghadapi persoalan etika tersebut, peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis maupun mental. Secara fisik memahami peraturan, norma, nilai sosial masyarakat melalui: kepustakaan, orang, kenalan, teman dari latar belakang dan orientasi latar penelitian. Seluruh peraturan, norma, nilai masyarakat, kebiasaan, kebudayaan dan semacamnya dicatat dalam salah satu buku catatan khusus yang dapat dinamakan buku tentang *Etika Lembaga*.

3.7 Tahap Pekerja Lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

2. Memasuki lapangan

Pada saat mudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

3. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam field notes, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

